

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Teori

Untuk memberikan suatu kajian teoritis bagi kepentingan analisis pemecahan masalah, maka dalam bab ini akan diuraikan beberapa teori yang berhubungan dengan pengaruh pengetahuan akuntansi, pertimbangan pasar kerja, dan penghargaan finansial terhadap minat mahasiswa STIE Malangkuçeçwara dalam berkarier di bidang Akuntan Publik.

2.1.1 Teori Pengharapan (*Theory of Hope*)

Di era saat ini, penjelasan yang paling mungkin diterima secara luas mengenai sebuah bentuk motivasi adalah teori pengharapan dari Victor H. Vroom. Teori ini menyatakan bahwa pengharapan merupakan akibat dari suatu tindakan yang dilakukan seseorang agar tindakan tersebut dapat memberikan hasil. Apabila seorang individu menginginkan sesuatu, dan kemudian besar bisa memperoleh keberhasilan untuk mendapatkan apa yang diinginkan, maka individu tersebut akan melakukan tindakan tersebut untuk mendapatkannya. Teori pengharapan juga menjelaskan bahwa karyawan akan bekerja lebih baik jika karyawan tersebut yakin bahwa pekerjaan yang dilakukan mendapatkan penilaian yang baik maka akhirnya karyawan tersebut akan mendapatkan imbalan dari perusahaan berupa penghargaan finansial, kenaikan pangkat dan promosi. (Suyono, 2023)

Rofikah (2022) konsep dari minat memilih karir ini saling berhubungan dengan salah satu teori dari teori motivasi yaitu teori pengharapan. Teori pengharapan adalah kekuatan dari kecenderungan untuk bertindak dengan cara tertentu bergantung pada kekuatan pengharapan bahwa tindakan itu akan diikuti oleh output tertentu dan tergantung pada daya tarik output tersebut bagi individu itu. Secara singkat, kunci dari teori pengharapan adalah pemahaman sasaran individu dan keterkaitan antara upaya, kinerja dan imbalan yang diperoleh.

Estalano (2020) mengungkapkan bahwa Robbins dan Judge menjelaskan bahwa teori pengharapan juga disebut sebagai kecenderungan untuk bertindak dengan suatu cara tertentu, tergantung pada kekuatan atau pengharapan bahwa tindakan tersebut akan diikuti oleh suatu hal tertentu bagi setiap individu. Teori ini merupakan salah satu teori motivasi yang mendasari keputusan pemilihan karir mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik. Teori ini menekankan fokus pada tiga hal, yaitu :

1. Hubungan upaya - kinerja. Individu percaya apabila mengeluarkan usaha pada tingkat tertentu maka akan mendorong kinerja.
2. Hubungan kinerja - imbalan. Individu percaya bahwa apabila kinerja yang mereka lakukan mencapai tingkat tertentu maka akan berhubungan dengan pengharapan yang diraih.
3. Hubungan imbalan – tujuan pribadi. Individu memperhatikan nilai dari penghargaan yang mereka peroleh sebagai hasil dari kinerja yang dilakukan apakah sudah sesuai dengan keinginan atau kebutuhan.

Maka berdasarkan penjelasan diatas minat berkarir menjadi akuntan publik bagi mahasiswa akuntansi adalah adanya harapan akan karir yang dipilih dan karir tersebut dianggap dapat memenuhi keinginan individu tersebut.

2.1.2 Pengetahuan Akuntansi

Akuntansi berasal dari kata asing yaitu *accounting*, yang artinya bila diterjemahkan adalah menghitung atau mempertanggungjawabkan. Menurut Al-Haryono Jusup (2018:4-5) pengertian akuntansi dapat dirumuskan dari dua sudut pandang, yaitu dari sudut pemakai jasa akuntansi dan dari sudut proses kegiatannya. Dari sudut pemakai: Akuntansi adalah suatu disiplin yang menyediakan informasi yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan secara efisien dan mengevaluasi kegiatan-kegiatan suatu organisasi. Dari sudut proses kegiatan: Akuntansi adalah proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, pelaporan, dan penganalisisan data keuangan suatu organisasi.

“Akuntansi merupakan sebuah sistem informasi keuangan, yang memiliki tujuan untuk menghasilkan dan kemudian melaporkan informasi yang relevan untuk berbagai pihak yang berkepentingan”. Hans Kartikahadi, dkk. (2016:3) Dari definisi di atas maka bisa kita simpulkan bahwa akuntansi merupakan suatu proses identifikasi, pencatatan, dan juga pengkomunikasian hasil akhir berwujud laporan keuangan yang mencerminkan kondisi dari perusahaan terhadap berbagai pihak yang berkepentingan.

Menurut Suwardjono (2015:10) Akuntansi dapat didefinisikan sebagai seperangkat yang mempelajari perekayasaan penyediaan jasa berupa informasi keuangan kuantitatif unit-unit organisasi dalam suatu lingkungan negara tertentu dan cara penyampaian (pelaporan) informasi tersebut kepada pihak yang berkepentingan untuk dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan ekonomik. Menurut Kieso et al (2016:2) Akuntansi terdiri atas tiga aktivitas yang mendasar yakni identifikasi, pencatatan serta pengkomunikasian kejadian ekonomi sebuah organisasi terhadap pihak yang berkepentingan. Perusahaan mengidentifikasi peristiwa ekonomi sesuai dengan aktivitas usahanya serta kemudian mencatat peristiwa itu untuk menyediakan catatan aktivitas keuangan. Pencatatan dilakukan dengan cara sistematis, kronologis setiap peristiwa, dalam satuan mata uang. Dan akhirnya mengkomunikasikan kumpulan informasi tersebut terhadap pihak yang berkepentingan dalam bentuk laporan akuntansi atau yang juga dikenal dengan laporan keuangan.

2.1.3 Pertimbangan Pasar Kerja

Pertimbangan pasar kerja merupakan salah satu hal yang menjadi pertimbangan seseorang ketika memilih suatu pekerjaan, karena setiap pekerjaan memiliki peluang yang berbeda. Pertimbangan pasar kerja mencakup keamanan kerja dan ketersediaan pekerjaan atau kemudahan mengakses lowongan kerja Rasa aman dalam bekerja adalah faktor yang membuat karier yang dipilih bertahan lama (Lutfiyah et al., 2019). Menurut Wheeler, K (1983) ada empat aspek dalam pertimbangan pasar kerja (job market consideration), antara lain sebagai berikut:

1. Tersedianya lapangan pekerjaan

Wheeler menyatakan bahwa faktor jangka pendek seperti supply kerja pada bidang akuntansi dinilai lebih baik dibandingkan dengan bisnis lain bagi mahasiswa jurusan bisnis, psikolog dan pendidikan.

2. Keamanan kerja

Keamanan kerja merupakan faktor dimana karier yang dipilih dapat bertahan lama. Profesi yang dipilih diharapkan akan bertahan lama dan terus berlanjut sampai tiba waktunya untuk pensiun.

3. Fleksibilitas karier

Adanya pilihan karier yang lebih fleksibel dapat membantu karyawan untuk tidak berada pada situasi yang statis. Karir yang fleksibel seringkali membutuhkan pengetahuan dan pelatihan yang terus menerus diperbaharui.

4. Kesempatan promosi

Promosi merupakan suatu proses pemindahan jenjang karier ke arah yang lebih tinggi dan diikuti dengan kenaikan tanggung jawab dan imbalan/gaji.

Pertimbangan pasar kerja selalu dipertimbangkan mahasiswa dalam pemilihan karier, karena terpuruknya keadaan perekonomian dan sulitnya mencari kerja, mengakibatkan mahasiswa memperhatikan pasar kerja, baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek (Andriati dalam Kunartinah, 2003: 30). Keterbatasan informasi bagi sebagian kalangan akan mempengaruhi banyak tidaknya lapangan pekerjaan yang bisa diketahui atau diakses sehingga pertimbangan pasar kerja turut menjadi faktor yang mempengaruhi pilihan karir. Maka dapat dikatakan bahwa semakin besar peluang dalam pertimbangan pasar kerja, semakin besar pula minat mahasiswa akuntansi untuk berkarier menjadi akuntan publik (Oktaviani et al., 2020).

2.1.4 Penghargaan Finansial

Penghargaan Finansial merupakan pertimbangan pertama seorang mahasiswa dalam pemilihan karir yang akan dipilih sebagai akuntan publik maupun non akuntan publik. Penghargaan finansial yang diperoleh sebagai kontraprestasi dari pekerjaan telah diyakini secara mendasar bagi sebagian besar perusahaan sebagai daya tarik utama untuk memberikan kepuasan kepada karyawannya (Aprilyan: 2011).

Menurut Hasibuan (2016:118) Kompensasi adalah semua pendapatan yang berbentuk uang, barang langsung atau tidak langsung yang diterima karyawan sebagai imbalan atas jasa yang diberikan kepada perusahaan. Bagi perusahaan, menyediakan kompensasi yang layak merupakan suatu keharusan. Besarnya balas jasa telah ditentukan dan diketahui sebelumnya, sehingga karyawan secara pasti mengetahui besarnya balas jasa/kompensasi yang akan diterimanya. Besarnya kompensasi mencerminkan status, pengakuan, dan tingkat pemenuhan kebutuhan yang dinikmati oleh karyawan bersama keluarganya. Tinggi rendahnya penghasilan Akuntan Publik ditentukan oleh jumlah klien serta jenjang karir Akuntan Publik, jumlah klien biasanya dipengaruhi oleh kinerja yang baik dari Akuntan Publik itu sendiri dengan kinerja yang baik maka akan mengangkat prestasi akuntan publik. Sedangkan untuk penentuan besarnya fee audit Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI) telah mengeluarkan Surat Keputusan No.KEP.024/IAPI/VII/2008 tentang Kebijakan Penentuan Fee Audit. Surat Keputusan ini diterbitkan dengan tujuan sebagai panduan bagi profesi Akuntan Publik maupun Kantor Akuntan Publik dalam menetapkan fee audit. (www.iapi.or.id)

2.1.5 Minat Berkarir Mahasiswa

Minat adalah suatu rasa ketertarikan pada sesuatu hal/aktivitas, tanpa ada yang menyuruh dan timbul tidak secara tiba-tiba atau spontan, melainkan timbul akibat partisipasi, pengetahuan dan kebiasaan (Slameto, 2001:57). Minat juga diartikan sebagai kondisi yang terjadi disertai dengan perasaan senang dihubungkan dengan kebutuhan/keinginannya sendiri. Minat dianggap sebagai perantara faktor-faktor

motivasi yang mempunyai dampak pada suatu perilaku (Mahmud, 2009:89). Minat merupakan kondisi seseorang dengan memandang ciri-ciri atau keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhannya sendiri, sehingga seseorang yang memiliki minat pasti akan membangkitkan semangat pada dirinya sejauh apa yang dipandang mempunyai hubungan dengan kepentingannya sendiri (Denziana 2017:59).

Minat berkarir adalah keinginan seseorang terhadap suatu pekerjaan yang dia inginkan. Jika seseorang yang mempunyai minat terhadap suatu objek, maka akan cenderung memberikan perhatian lebih besar atau merasa senang kepada objek tersebut. Minat dalam berkarir juga dapat menunjukkan seberapa keras seseorang berani mencoba dan menunjukkan seberapa banyak upaya yang direncanakan seseorang untuk menunjukkan kemampuan dirinya. Minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk untuk bebas melakukan apa yang mereka inginkan

Minat berkarir juga dapat menjadi penyebab kita menjalankan kegiatan dan partisipasi sesuai dengan kemauan dan kemampuan. Ketertarikan pada seseorang atau suatu objek tidak akan tiba-tiba muncul pada individu tersebut. Ketertarikan dapat muncul pada manusia melalui suatu proses. Minat ini dapat berkembang melalui perhatian dan interaksi dengan lingkungan.

2.1.6 Profesi Akuntan Publik

Akuntan publik adalah akuntan yang memperoleh izin dari menteri keuangan untuk memberikan jasa akuntan publik di Indonesia. Namun ketentuan mengenai akuntan publik di Indonesia dapat diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 tahun 2011 tentang Akuntansi publik dan dalam peraturan menteri Keuangan Nomo 17/PMK.01/2014 tentang pelayanan jasa akuntan publik.

Menurut Warren et al (2018) akuntan publik adalah seorang akuntan yang memberikan jasa kepada perusahaan untuk mendapatkan imbalan atau honor (fee). Sedangkan menurut (Presiden RI, 2011), akuntan publik merupakan seseorang yang telah memiliki izin untuk memberikan jasa sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini. Jasa yang dimaksud adalah jasa attestasi dan non-attestasi.

Profesi akuntan publik diatur dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik. Pada pasal 3 dan penjelasan pasal 3 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik dijelaskan bahwa akuntan publik adalah profesi yang dapat memberikan jasa asuransi yang meliputi jasa audit atas informasi keuangan historis, jasa review atas informasi keuangan historis, jasa audit kinerja, jasa internal audit, jasa perpajakan, jasa kompilasi laporan keuangan, jasa pembukuan, jasa prosedur yang disepakati atas informasi keuangan, dan jasa sistem teknologi informasi. Berikut ini gambaran jenjang karir akuntan publik:

1. Junior Auditor, merupakan entry level karier akuntan publik.
2. Senior Auditor jenjang di atas Junior Auditor. Biasanya memerlukan waktu dua sampai empat tahun untuk ke jenjang ini.
3. Audit Manager, jenjang karier setelah Senior Auditor. Untuk ke jenjang ini diperlukan waktu rata-rata enam sampai delapan tahun masa kerja dan setelah melalui jenjang Senior Auditor.
4. Partner, merupakan karier puncak profesi akuntan publik. Masa kerja minimal untuk menjadi partner yang diperlukan dalam kantor akuntan adalah 10 tahun masa kerja setelah melalui jenjang Audit Manager.

Dalam Indonesia, akuntan publik diluncurkan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). Setelah IAI menetapkan sebutan akuntan publik sebagai kualifikasi akuntan sebagai profesional sesuai dengan standar internasional. Maupun latar belakang yang peluncuran ini adalah untuk :

1. Memenuhi kebutuhan dalam dunia dan usaha sebagai profesi akuntan yang berdaya untuk saing global yang mengacu pada standar untuk kualifikasi akuntan menurut IFAC.
2. Meningkatkan untuk kualitas jasa profesi sebagai akuntan sehingga dapat mempercepat peningkatan kesejahteraan rakyat.
3. Untuk meningkatkan nilai tambah dalam Akuntan beregister.

2.2 Tinjauan Penelitian Terdahulu

Tabel 2. 1 penelitian sebelumnya yang relevan

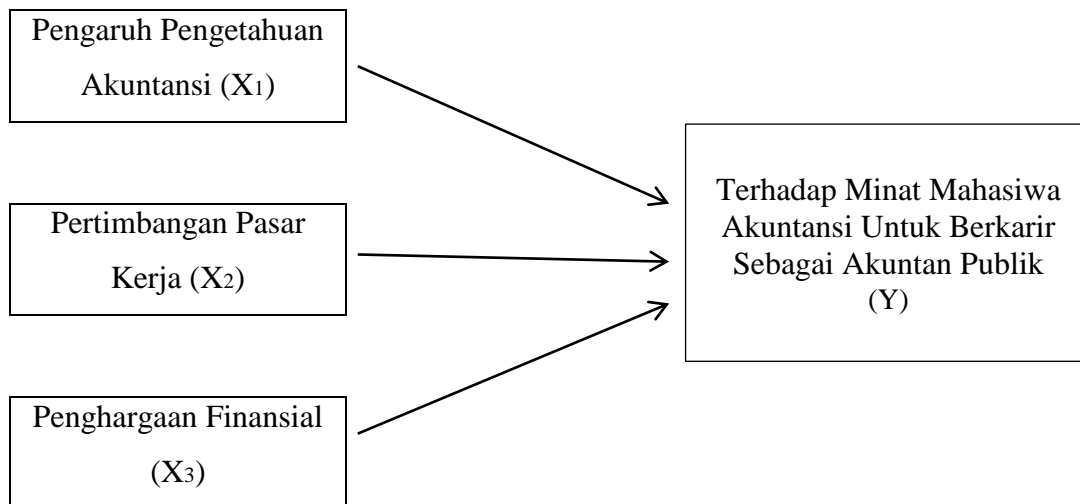
No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Siti Nurbuana Dewi & Dyah Pravitasari (2022)	Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Kecerdasan Emosional, Religiusitas, Penghargaan Finansial dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Berkarir Sebagai Akuntan Publik	Hasil penelitian yang dihasilkan peneliti menunjukkan bahwa variabel bebas pengetahuan akuntansi memiliki dampak positif dan tidak signifikan namun untuk variabel bebas religiusitas, penghargaan finansial, dan pertimbangan pasar kerja memiliki pengaruh yang positif dan signifikan pada minat berkarir menjadi akuntan publik pada mahasiswa akuntansi syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah

			Tulungagung. Sedangkan variabel kecerdasan emosional mempunyai dampak yang negatif dan tidak signifikan terhadap minat berkarir sebagai akuntan publik pada mahasiswa prodi akuntansi syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.
2.	Salza Adzri Arismutia (2017)	Pengaruh Penghargaan Finansial Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Penghargaan finansial dan pertimbangan pasar kerja secara bersama-sama signifikan berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir menjadi akuntan publik.
3.	Siti Rofikah & Norsain (2022)	Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja, Penghargaan Finansial, Dan Nilai Intrinsik Pekerjaan Terhadap Minat Pemilihan Karier Sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Wiraraja Madura)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh signifikan, namun penghargaan finansial dan nilai intrinsik berpengaruh signifikan terhadap minat pemilihan karier sebagai akuntan publik.

4.	Fice Handayani (2021)	Pengaruh Gender, Penghargaan Finansial dan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Berkarir menjadi Akuntan Publik pada Mahasiswa Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Balikpapan	Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa variabel Gender tidak berpengaruh, sedangkan variabel penghargaan finansial dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Balikpapan untuk menjadi akuntan publik.
5.	Anita Norlaela & Muslimin (2023)	Pengaruh Pelatihan Profesional, Penghargaan Finansial dan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Berkarir Akuntan Publik	Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan dari pelatihan profesional dan pertimbangan pasar kerja, sedangkan penghargaan finansial tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Berkarir Akuntan Publik.

2.3 kerangka konseptual penelitian

Berdasarkan teori-teori dan penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini, maka dapat digambarkan dalam kerangka konseptual sebagai berikut :



Gambar 2. 1Kerangka Konseptual

Keterangan :

X1 = Variabel independent (bebas) yaitu pengaruh pengetahuan akuntansi

X2 = Variabel independent (bebas) yaitu pertimbangan pasar kerja

X3 = Variabel independent (bebas) yaitu penghargaan finansial

Y =Variabel dependent (terikat) yaitu minat mahasiswa akuntansi berkarir menjadi akuntan publik

Penjelasan :

1. Variabel independent (bebas) yaitu variabel yang mempengaruhi variabel lain yang dilambangkan dengan (X1) adalah pengaruh pengetahuan akuntansi, (X2) adalah pertimbangan pasar kerja, (X3) adalah penghargaan finansial.

2. Variabel dependent (terikat) yaitu variabel yang dipengaruhi variabel lain yang dilambangkan dengan (Y) adalah minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik.

Kerangka tersebut menjelaskan bahwa variabel pengaruh pengetahuan akuntansi (X1), pertimbangan pasar kerja (X2), dan penghargaan finansial (X3) mempunyai pengaruh terhadap minat mahasiswa berkarir di bidang akuntan publik (Y), artinya apabila variabel-variabel bebas tersebut dilakukan dengan baik, maka akan berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berkarir di bidang akuntan publik.

2.4 Pengembangan Hipotesis

Menurut Sugiyono (2017:63) Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Berdasarkan permasalahan yang diuraikan maka hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

2.4.1 Hubungan Pengetahuan Akuntansi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir sebagai Akuntan Publik

Afdatil, Teguh & Dewi Kusuma, (2021:200) Menyimpulkan bahwa pengetahuan akuntansi merupakan pengetahuan mengenai suatu sistem informasi untuk menyediakan laporan mengenai aktivitas ekonomi dan kondidisi perusahann kepada para pemangku kepentingan. Pengetahuan akuntansi erat kaitannya dengan pengetahuan mengenai proses sebuah data transaksi (belum memiliki arti sampai bertransformasi menjadi laporan keuangan mudah dipahami oleh para pemangku kepentingan, seperti manajemen perusahaan, investor, pemerintah, bahkan masyarakat umum. Jika mahasiswa sarjana akuntansi memiliki pengetahuan yang luas dan menguasai akuntansi tentu saja hal tersebut dapat mendorong minat mahasiswa untuk berkarir menjadi seorang akuntan publik.

Hasil dalam penelitian yang dilakukan oleh (Linda,dkk 2015) menghasilkan bukti bahwa Pengetahuan akuntansi, motivasi kualitas, motivasi karir dan motivasi ekonomi berpengaruh signifikan terhadap karir Akuntan Publik. Sementara sesungguhnya masih ada hal lain yang terkait seperti motivasi berprestasi dan motivasi sosial mahasiswa yang ditinjau dari keinginan mahasiswa untuk dapat memiliki prestasi yang tinggi dalam pekerjaannya dan keinginan mahasiswa untuk mendapatkan pengakuan, penghargaan dari lingkungan dimana ia berada. Didukung juga dengan penelitian yang dilakukan oleh (Siti Nurbuana Dewi & Dyah Pravitasari, 2022) menghasilkan bukti bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir mejadi akuntan publik. Dari penjelasan tersebut maka dapatlah ditarik hipotesis bahwa :

H₁ : Variabel Pengaruh Pengetahuan Akuntansi (X₁) berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa Berkarir di Bidang Akuntan Publik (Y)

2.4.2 Hubungan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir sebagai Akuntan Publik

Menurut Suroto (dalam Sarli Siska Harianti, 2017) pasar kerja adalah seluruh kebutuhan dan persediaan tenaga kerja, atau seluruh permintaan dan penawaran dalam masyarakat dengan seluruh mekanisme yang memungkinkan adanya transaksi produktif diantara orang menjual tenaganya dengan pihak pengusaha yang membutuhkan tenaga tersebut. Pertimbangan pasar kerja meliputi kemandirian kerja dan tersedianya lapangan pekerjaan atau kemudahan mengakses lowongan kerja. Keamanan kerja merupakan faktor yang menyebabkan karir yang dipilih dapat bertahan dalam jangka waktu yang cukup lama dan jauh dari kasus PHK (Chan, 2013 dalam Sarli Siska Harianti, 2017). Menurut Wheeler (2014), pertimbangan untuk pasar kerja yang meliputi, yang tersedianya lapangan kerja, untuk keamanan kerja, fleksibilitas karir, dan dari kesempatan promosi. Akuntan publik sebagai salah satu profesi yang akan mampu memberikan peluang dalam dunia kerja.

Pernyataan tersebut juga di dukung oleh hasil penelitian yang dilakukan (Salza Adzri Arismutia, 2017) yang membuktikan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik. Dewayani, et al (2017) dan Oktaviani, et al (2020) didalam penelitiannya juga membuktikan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik pada mahasiswa Program Studi Akuntansi. Dari penjelasan tersebut maka dapatlah ditarik hipotesis bahwa :

H₂ : Variabel Pertimbangan Pasar Kerja (X₂) berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa Berkarir di Bidang Akuntan Publik (Y)

2.4.3 Hubungan Penghargaan Finansial terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir sebagai Akuntan Publik

Penghargaan finansial menjadi salah satu aspek yang paling penting bagi seseorang untuk mempertimbangkan masa depan. Termasuk dalam pemilihan karier untuk diri seseorang. Penghasilan atau penghargaan finansial/gaji yang dapat diperoleh sebagai kontraprestasi dari pekerjaan tersebut diyakini secara mendasar sebagian besarnya perusahaan sebagai daya tarik utama untuk memberikan kepuasan kepada karyawannya (Novia Nurul 2017). Profesi akuntan publik memiliki penghargaan finansial yang tidak menentu, namun cenderung lebih besar jika dibandingkan dengan profesi lainnya. Kantor akuntan publik tersebut memiliki cara sendiri dalam memberikan penghargaan finansial/gaji kepada seseorang sebagai akuntan publik. Menurut Hariandja (2007:245) dalam penelitian yang dilakukan oleh (Handayani, 2021) membuktikan bahwa penghargaan finansial berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik. Berdasarkan pemaparan diatas, hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah :

H₃ : Variabel Penghargaan Finansial (X₃) berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa Berkarir di Bidang Akuntan Publik (Y)